

Pemilihan Lokasi Usaha Peternakan Kambing Yang Baik Dengan Menggunakan Metode Factor Rating

Rika Setyawan¹, Jamaaluddin Jamaaluddin²

¹ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo.

² Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo.

Setyawan007@umsida.ac.id¹, jamaaluddin@umsida.ac.id²

Abstrak. Semakin meningkatnya jumlah populasi serta semakin sedikitnya lahan yang tersedia, hal ini menjadi salah satu faktor yang penting bagi usaha ternakan kambing. Tujuan tulisan ini untuk menentukan lokasi yang tepat untuk mendirikan usaha ternak kambing dan memacu peningkatan ekomi peternak. Fokus bahasan ini bertujuan untuk menentukan lokasi desa yang tepat dengan membandingkan dengan desa alternative lainnya dengan menggunakan metode faktor rating serta dengan melihat sisi positifnya dengan menetapkan 7 faktor yaitu: kedekatan dengan pemasok, harga Tanah, kedekatan dengan distributor, masyarakat, geologi dan iklim, ketersediaan pakan, dan layanan pendukung lainnya. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai (skor) yang diperoleh dari survey yang menggunakan metode rating faktor dapat menjadi rujukan dalam menentukan lokasi terbaik dalam usaha ternak kambing.

Keywords: *factor rating, pemilihan lokasi usaha, lokasi usaha ternak kambing.*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara tropis, memiliki tipe iklim yang sesuai bagi pengembangan ternak kambing. Dukungan lahan yang cukup luas dan masih belum banyak dimanfaatkan sebagai lahan usaha pertanian maupun usaha ternak. Produksi hijauan yang jauh dari cukup untuk usaha ternak kambing sekitar 100 juta ekor atau 10 kali dari jumlah populasi kambing yang ada [1]. Ketersedian hijauan pada suatu lokasi sangatlah penting untuk pengembangan ternak kambing. Selain itu juga untuk mempercepat perkembangan kambing dibutuhkan lokasi yang tepat dan terbaik,

Bidang usaha ternak merupakan bidang usaha yang paling menjanjikan didaerah pedesaan. Untuk membangun usaha ternak kambing diperlukan penentuan lokasi dekat dengan pakan ternak hal ini sangatlah penting karena memiliki sumber daya yang terbatas ketersediaannya karena semakin tingginya jumlah penduduk sementara lahan yang tersedia semakin sedikit. Karena pada suatu wilayah memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing serta tidak ada satu tempat yang memiliki kesamaan dengan tempat lainnya. Oleh karena itu dalam menentukan lokasi peternakan kambing harus diperhitungkan dengan matang, sehingga usaha ternak kambing dapat berjalan secara optimal. Hal yang sering dilupakan oleh pewirausaha pemula adalah mereka hanya fokus pada hal-hal teknis saja.

Seseorang pewirausaha haruslah memiliki kreatifitas tinggi, memiliki keberanian untuk mengambil resiko, memiliki semangat dan kemauan keras, memiliki analisis yang tepat, tidak memiliki sifat konsumtif, dan memiliki pemikiran berorientasi ke depan [2]. Untuk mengembangkan suatu usahanya

2. Metode Penelitian

2.1 Factor Rating

Konsep metode factor rating adalah metode untuk menentukan sebuah daftar berisi faktor-faktor yang relevan dalam pemilihan sebuah lokasi, dimana faktor-faktor yang penting seperti pasar, pengangkutan, bahan baku, tenaga kerja, tenaga listrik, dan iklim dibandingkan dengan bobot yang ada dan diambil lokasi yang memiliki bobot paling tinggi.

Metode ini sering digunakan dalam penentuan keputusan lokasi karena mencakup berbagai-ragam atau banyak faktor, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif sebagai dasar pertimbangan dalam analisis untuk memilih dan mengevaluasi sebuah lokasi [3].

Ada lima langkah pada factor rating dengan urutan sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria yang akan digunakan.
2. Menentukan skala dan bobot untuk masing masing kriteria.
3. Menentukan nilai setiap alternative lokasi dan setiap kriteria.
4. Kalikan nilai yang diperoleh dengan bobot pada setiap factor dan jumlahkan total nilai untuk masing-masing alternative lokasi.
5. Membuat rekomendasi berdasarkan nilai bobot yang paling tinggi.

Lokasi usaha yang akan dipilih adalah lokasi yang mempunyai jumlah nilai (skor) yang paling banyak (untuk factor keunggulan) dibandingkan dengan jumlah nilai (skor) yang dicapai alternative-alternatif lokasi lainnya, Untuk memulai dan membangun usaha peternakan kambing kami telah mensurvey tiga lokasi terbaik yang akan kami gunakan untuk mendirikan peternakan kambing. Setelah melakukan survei kami mengambil tiga alternative lokasi terbaik, yaitu lokasi desa A, B, C. Dan untuk memilih lokasi yang sesuai dan terbaik untuk mendirikan usaha ternak ini, kami menggunakan metode factor rating. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tiga tempat tersebut, diperoleh perbandingan skor sebagai berikut:

Faktor	Bobot	Desa A	Desa B	Desa C
Kedekatan dengan pemasok	0,1	60	70	80
Harga Tanah	0,15	70	80	50
Kedekatan dengan distributor	0,15	80	60	70
Masyarakat	0,1	60	70	50
Geologi dan iklim	0,25	80	70	60
Ketersediaan pakan	0,1	80	50	70
Layanan pendukung lainnya	0,15	70	70	80
Total Bobot	1			

Tabel 1.0 Tabel Penilaian lokasi alternative terhadap factor yang ditentukan

Faktor	Bobot	Desa A	Desa B	Desa C
Kedekatan dengan pemasok	0,1	6	7	8
Harga Tanah	0,15	10,5	12	7,5

Kedekatan dengan distributor	0,15	12	9	10,5
Masyarakat	0,1	6	7	5
Geologi dan iklim	0,25	20	17,5	15
Ketersediaan pakan	0,1	8	5	7
Layanan pendukung lainnya	0,15	10,5	10,5	12
Total Bobot	1	73	68	65

Tabel 1.1 Tabel Hasil perkalian bobot factor dengan nilai lokasi alternative

Dari perhitungan metode faktor rating diatas, Desa A mendapatkan nilai 73, desa B mendapatkan nilai 68 dan Desa C mendapatkan nilai 65. dengan demikian, Desa A yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 73 sehingga terpilih menjadi lokasi desa terbaik untuk mendirikan usaha ternak kambing.

3. Hasil dan Disuksi

Bedasarkan pengujian dan perhitungan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Faktor Rating adalah metode yang paling sering digunakan untuk menentukan lokasi sebuah usaha karena mudah dalam penggunaannya.
2. Pengujian menunjukan bahwa metode yang digunakan dapat bekerja optimal
3. Pengujian pada proses metode ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh memberikan hasil yang sama dengan pengerjaan manualnya.
4. Pengujian pengambilan keputusan untuk penentuan lokasi diatas menunjukan bahwa perhitungan memberikan nilai yang berbeda dari ketiga lokasi desa.
5. Pengujian dengan menggunakan metode factor rating ini dengan melalui survey menunjukan bahwa output yang dihasilkan dapat menjadi solusi dalam menentukan lokasi usaha ternak di daerah desa yang akan dibangun.

4. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perhitungan tiga lokasi yang berbeda dengan menggunakan metode factor rating diatas kita dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode factor rating pada penentuan pengambilan keputusan pemilihan lokasi usaha ternak ini dapat bekerja sesuai harapan.
2. Pada pengujian proses metode factor rating diperoleh kesimpulan bahwa Desa C kurang baik untuk dijadikan lokasi usaha ternak dikarenakan memiliki nilai skor terendah daripada Desa A dan B.
3. Hasil akhir yang diperoleh dari proses dengan menggunakan metode factor rating ini dapat dijadikan suatu rujukan atau suatu alat bantu dalam mengambil keputusan dalam memilih lokasi usaha ternak kambing. Dan lokasi yang memiliki nilai tertinggilah yang dipilih.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesiam melalui Institut P3I (Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah) yang telah sangat berperan dalam memberikan panduan dan bimbingan tentang realisasi tulisan atau paper ini

6. Daftar Pustaka

- [1] A. Maesya and S. Rusdiana, "PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA TERNAK KAMBING DAN MEMACU PENINGKATAN EKONOMI PETERNAK," *Agriekonomika*, vol. 7, no. 2, p. 135, 2018.
- [2] M. M. Ir.Jamaaluddin, *TIPS PRAKTIS MENJADI PEWIRAUSAHA SUKSES*. UMSIDA PRESS, 2017.
- [3] R. Hayami, "PENERAPAN METODE RATING FACTOR DAN HEURISTIC ARDALAN PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN LOKASI SPBU BARU," 2013.